

Modifikasi *Phantom* Sederhana Persalinan Normal (Tiruan) sebagai Media Pembelajaran pada Mahasiswa Kebidanan

Simple Phantom Modification of Normal Labor (Imitation) as a Learning Media for Midwifery Students

Ridayani¹, Rohmatun Karimah²

1. Prodi Kebidanan – Poltekkes Kemenkes Pangkalpinang, Indonesia

2. Prodi Kebidanan – Poltekkes Kemenkes Pangkalpinang, Indonesia

*Email korespondensi: ridahasby56@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: Dalam pendidikan kebidanan, media pembelajaran sangat penting untuk menyediakan informasi, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, indra dan membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Salah satu kompetensi yang wajib dikuasai oleh bidan, menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 tentang kebidanan yaitu Asuhan Persalinan Normal. masa pandemik *covid-19* ketika mahasiswa tidak bisa datang langsung ke kampus, Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) dituntut untuk berinovasi dan kreatif dalam membuat media pembelajaran. Selama ini *phantom* persalinan identik dengan harga yang lumayan mahal dan jumlah yang sangat terbatas, sehingga diperlukan modifikasi.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan inovasi *phantom* persalinan sederhana sebagai media pembelajaran Asuhan Persalinan pada mahasiswa kebidanan

Metode: Desain Penelitian yaitu *Research and Development* yang menghasilkan produk berupa *phantom* persalinan sederhana. Dan melakukan penilaian pada media tersebut. Proses pengembangan media dengan membuat produk berupa *phantom* Panggul berbahan kardus, bayi berbahan kain, plasenta dan tali pusat.

Hasil: Terbentuknya *phantom* sederhana persalinan, sebagai media pembelajaran mahasiswa kebidanan

Simpulan: *Phantom* persalinan sederhana kevalidannya sebesar 85,2%, sehingga produk dinyatakan sangat valid dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran

Kata kunci: Alat Peraga Persalinan Sederhana; Kebidanan; Media Pembelajaran.

Abstract

Background: In midwifery education, learning media is very important to provide information, overcome limitations in space, time, senses and make the learning process more interesting and enjoyable. One of competencies that must be mastered by midwives, according to law of Republic Indonesia Number 4 of 2019 concerning midwifery, about Normal Labor Care. During the covid-19, when students can't directly come to laboratory, laboratory workers are required to be innovative and creative in making learning media. The labor phantom is identical to expensive and limited. So modification is needed.

Objective: This study aims to produce a simple labor phantom innovation as a learning media for Labor Care in midwifery students.

Methods: The research design is 'Research and Development' that will produce products in the form of simple Labor Phantom and evaluates the media. The process of media development by making products consist of Pelvic phantom which made of cardboard, baby made of cloth, placenta and umbilical cord.

Result : The formation of a simple phantom of labor as learning media for midwifery student.

Conclusion: *A simple phantom labor has validity of 85, 2%. So the product is declared very valid and can be used as learning media.*

Keyword: *Midwifery, Learning Media; Simple Labor Props.*

PENDAHULUAN

Poltekkes Kemenkes Pangkalpinang yang didirikan sejak tahun 2011, sebagai salah satu perguruan tinggi yang berada di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan, memiliki kewajiban untuk menghasilkan tenaga lulusan kebidanan yang mampu melakukan pertolongan persalinan normal (APN). Oleh karenanya, Institusi pendidikan kebidanan yang tergolong baru ini, perlu membuat suatu strategi pembelajaran yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kompetensi lulusannya (1). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 tentang Kebidanan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh Bidan (Ahli madya) adalah melakukan asuhan persalinan Normal (APN) (2).

Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Pendidikan Vokasi Bidang Kesehatan perlu memiliki laboratorium yang sesuai standar Agar pengalaman praktik yang dilakukan oleh peserta didik menghasilkan keterampilan sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan. Dengan demikian diharapkan lulusan mampu menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan nasional maupun global (3).

Alat bantu Pendidikan merupakan alat-alat yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran. Alat bantu ini lebih sering disebut alat peraga karena berfungsi untuk membantu dan meragakan sesuatu dalam proses Pendidikan pengajaran. Alat peraga ini disusun berdasarkan prinsip bahwa pengetahuan yang ada pada setiap manusia itu diterima atau ditangkap melalui pancaindra. Semakin banyak indra yang digunakan untuk menerima sesuatu maka semakin banyak dan semakin jelas pula pengetahuan yang diperoleh. Dengan kata lain, alat peraga yang dimaksud untuk mengarahkan indra sebanyak mungkin kepada sesuatu objek sehingga mempermudah pemahaman (4).

Di era pandemi sekarang ini, pembelajaran praktik dilaboratorium bimbingan dosen dengan mahasiswa khususnya di jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Pangkalpinang, mahasiswa diberikan kesempatan mengulang kembali pembelajaran keterampilannya yang telah di pelajarnya di laboratorium secara mandiri, di luar jam praktik utama dan memaksimalkan waktu belajar secara daring dari rumah masing-masing. Melihat pentingnya kompetensi lulusan kebidanan yang harus menyelamatkan dua nyawa manusia sekaligus, maka dari itu bidan diuntut untuk kompeten dalam memberikan pelayanan kebidanan.

Dalam melaksanakan tugas sebagai Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) menemukan beberapa hambatan dalam melakukan pratikum di laboratorium. Salah satu hambatan ketika menyediakan *phantom* persalinan yang terbilang mahal dan jumlahnya terbatas, maka tugas PLP yang harus terus mengembangkan diri dengan menyiapkan alat berupa modifikasi *phantom* sederhana (tiruan) persalinan untuk menjadi media pembelajaran yang efektif pada mata kuliah Asuhan Kebidanan Persalinan Normal dan bayi baru lahir.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riza Amalia, dkk tentang *Phantom Kain Sederhana Sebagai Media Pembelajaran Asuhan Persalinan* didapatkan hasil 94% penggunaan *phantom* kain relevan dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran praktik, media sangat membantu mahasiswa di era pandemik, penggunaan media mampu memberikan gambaran pertolongan persalinan, media mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa, kesederhanaan 88% mencakup kemudahan cara membuat media, tidak ketinggalan zaman 90% mencakup cara kerja media ini menggunakan teknologi yang mudah untuk diterapkan, 82% mencakup ukuran media menyerupai ukuran benda/objek asli (5). Berdasarkan hal

tersebut maka kami tertarik untuk melakukan penelitian tentang modifikasi *phantom* sederhana persalinan normal (tiruan) sebagai media pembelajaran pada mahasiswa kebidanan.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan penelitian dan pengembangan (*research and development*). Metode penelitian yaitu mengembangkan alat peraga persalinan. Tahapan dalam mengembangkan alat peraga ini melalui *input* (bahan pembuatan alat peraga: *Phantom* panggul berbahan kardus tebal, boneka bayi, plasenta dan tali pusat berbahan kain dan dakron), proses (membuat alat peraga sederhana dari bahan kardus tebal dan kain flanel) *output* (Alat peraga persalinan sederhana berbahan kardus tebal dan kain) yang selanjutnya dilakukan penilaian media tersebut. Uji coba dilakukan oleh 5 dosen bidan, selanjutnya di ujikan pada 30 mahasiswa kebidanan. Uji coba dilakukan dengan mengecek komponen, fungsi serta praktik penggunaan alat lalu dilakukan penilaian terhadap alat peraga yang telah dibuat meliputi kriteria relevan dengan tujuan belajar, kesederhanaan, tidak ketinggalan jaman, skala, kualitas teknis dan ukuran. Penilaian menggunakan kuesioner penilaian yang dibagikan kepada responden meliputi dosen dan mahasiswa. Penelitian ini dilaksanakan Poltekkes Kemenkes Pangkalpinang, mulai Januari 2023 s.d Oktober 2023 di Laboratorium Jurusan Kebidanan poltekkes Pangkalpinang. Penelitian ini telah dinyatakan lulus uji etik No. 059/EC/KEPK-PKP/VI/2023 tanggal 17 April 2023. Seluruh responden sudah diberikan *informed consent* (persetujuan untuk ikut serta dalam penelitian).

HASIL

Hasil penelitian ini yaitu berupa inovasi pembuatan *phantom* persalinan terdiri dari panggul di lengkapi dengan rahim, plasenta, tali pusat dan boneka bayi, dengan berbahan sederhana yang menyerupai aslinya sehingga mahasiswa mudah melakukan praktik dengan menggunakan alat peraga pertolongan persalinan ini pada mata kuliah persalinan kala II dan kala III. Salah satu kompetensi yang harus dicapai dalam proses pembelajaran yaitu Mata Kuliah Asuhan Persalinan APN).

Tabel 1. Penilaian media pembelajaran oleh dosen

No.	Variabel	Rata-rata skor	Persentase	N
1	Relevan dengan tujuan belajar	4,2	84%	5
2	Kesederhanaan	4,6	92%	
3	Tidak ketinggalan jaman	4,4	88%	
4	Skala	4	80%	
5	Kualitas teknis	4	80%	
6	Ukuran	4,2	84%	

Tabel 2. Penilaian media pembelajaran oleh mahasiswa

No.	Variabel	Rata-rata skor	Persentase	N
1	Relevan dengan tujuan belajar	4,37	87%	30
2	Kesederhanaan	4,53	90%	
3	Tidak ketinggalan jaman	4,27	85%	
4	Skala	4,20	84%	
5	Kualitas teknis	4,13	82%	
6	Ukuran	4,07	81%	

Berdasarkan tabel diatas hasil penelitian dosen terhadap media pembelajaran *phantom* persalinan melalui aspek penilaian didapat 84% relevan dengan sasaran/tujuan belajar

(mencakup kesesuaian media dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran praktikum, kegunaan media sangat membantu mahasiswa apalagi ketika pandemik, mahasiswa melakukan praktikum hanya bisa dengan alat seadanya, dengan adanya media ini harapan mahasiswa mampu meningkatkan pengetahuannya dengan menyesuaikan 60 langkah APN); dengan kesederhanaan 92% mencakup kemudahan cara membuat media ini; tidak ketinggalan jaman 88% cara kerja media ini mudah diterapkan; skala 80% mencakup ukuran media menyerupai benda aslinya ; kualitas teknis 80% media ini mampu menyediakan pertolongan persalinan kala II, kala III; ukuran 84% mencakup tampilan menyerupai benda aslinya. Hasil rata-rata persentase penilaian media pembelajaran 84,7% artinya media ini valid dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran Mata Kuliah Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. Dengan tersedianya media pembelajaran ini tentunya dapat membantu dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran praktikum di laboratorium ataupun praktikum secara mandiri. Kekhususan lain dari media pembelajaran ini, mahasiswa juga bisa mengenali perlengkapan plasenta pada dinding uterus. Media ini sudah di desain agar bisa dilakukan pengeluaran plasenta yang terperangkap dan lengket di dinding rahim. Sehingga mahasiswa dapat memberikan pelajaran pula tentang pengeluaran plasenta secara manual.



Gambar 1. Produk *phantom* persalinan

Phantom penelitian ini berupa produk yang terdiri dari panggul di lengkapi dengan rahim, plasenta, tali pusat dan boneka bayi, dengan berbahan sederhana yang menyerupai aslinya sehingga mahasiswa mudah melakukan praktik dengan menggunakan alat peraga pertolongan persalinan pada matakuliah asuhan persalinan kala II dan kala III. Salah satu kompetensi yang harus dicapai dalam proses pembelajaran yaitu Mata Kuliah Asuhan Persalinan dan bayi baru lahir dengan memakai 60 langkah APN. Ketika keterbatasan media pembelajaran praktikum tentunya membuat mahasiswa kurang optimal dalam pemahaman pembelajaran praktikum khususnya pada matakuliah asuhan persalinan. Maka media sederhana ini menjadi solusi untuk melakukan praktik. Pada masa pandemi covid-19 ketika mahasiswa tidak bisa datang ke kampus untuk mengikuti proses pembelajaran praktikum, untuk itu sebagai PLP harus berinovasi mengembangkan media pembelajaran praktikum agar kebutuhan mahasiswa pada saat praktikum terpenuhi.

Diharapkan kedepannya *phantom* persalinan ini dapat dijadikan acuan dalam pembelajaran praktikum untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa di bidang Asuhan

Persalinan dan Bayi Baru Lahir. *Phantom*, boneka dan plasenta ini sangat mudah digunakan dalam pembelajaran praktikum dan ringan bisa di bawa ketika praktik mandiri.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yaitu dihasilkannya *phantom* sederhana persalinan normal yang terdiri dari rahim, plasenta, tali pusat dan boneka bayi. Beberapa penelitian menyebutkan tentang pembuatan modifikasi atau rancang bangun *phantom* diantaranya penelitian Amalia, dkk (5) yang menghasilkan *phantom* kain sederhana persalinan normal dengan tingkat kevalidan 94%. Dalam penelitian ini tingkat kevalidan *phantom* adalah 95%. Sementara itu, penelitian Fuad (6) menyatakan bahwa kriteria valid dengan nilai cukup valid pada media yang dikembangkan sudah dapat digunakan dan tidak perlu dilakukan revisi lagi, namun untuk mencapai kesempurnaan media yang dikembangkan diperlukan beberapa masukan untuk kesempurnaan alat yang dikembangkan tersebut. Masukan yang diterima oleh peneliti akan dijadikan sebagai bahan acuan dalam menyempurnakan alat yang dikembangkan.

Kekhususan penelitian ini adalah pada rahim sudah ditambahkan perlekatan plasenta. Jadi pada *phantom* sederhana ini juga dapat digunakan sebagai alat praktik manual plasenta. Perbaikan yang ditambahkan pada *phantom* persalinan ini sejalan dengan pendapat Fuad (6) bahwa media yang telah dikembangkan dapat digunakan untuk praktikum setelah memiliki tampilan umum dan khusus yang telah dinilai baik.

Penelitian ini relevan dengan tujuan pembelajaran yaitu mencakup kesesuaian media dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran praktikum, kegunaan media sangat membantu mahasiswa apalagi ketika pandemi. Dengan adanya media ini harapan mahasiswa mampu meningkatkan pengetahuannya dengan menyesuaikan 60 langkah APN. Banyak dari penelitian tentang rancang bangun/modifikasi *phantom* menyimpulkan bahwa modifikasi alat peraga sangat mendukung tujuan pembelajaran, diantaranya penelitian Kodiyah, dkk (7) yang menyebutkan keterbatasan sarana prasarana bisa didukung dengan adanya memodifikasi alat peraga sebagai alternatif pemenuhan media pembelajaran praktikum. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Aminatul Fitri, dkk (8) bahwa alat peraga modifikasi memiliki kontribusi yang berharga dalam segi kualitas pada saat proses belajar mengajar.

Dari segi kesederhanaan, adanya *phantom* modifikasi persalinan ini dianggap mudah dalam proses pembuatannya. Dengan media *phantom* sederhana ini, mahasiswa bisa membuatnya sendiri sehingga bisa meningkatkan motivasi belajar mereka di rumah. Hal ini sesuai dengan teori Yulianti bahwa media pembelajaran mampu menarik perhatian mahasiswa, mampu menimbulkan motivasi belajar, dapat berinteraksi langsung dengan lingkungannya, dan memungkinkan mahasiswa untuk belajar sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya (9).

Dari segi kualitas, skala dan ukuran *phantom* persalinan sederhana ini dinyatakan valid menyerupai bentuk asli, meskipun perlu penyempurnaan lebih lanjut lagi. Tetapi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan yaitu pelaksanaan kala II dan kala III, *phantom* ini dinyatakan sudah layak digunakan. Hal ini sejalan dengan penelitian Nandasari yang menyebutkan kualitas, skala dan ukuran dibuat semirip mungkin sehingga mahasiswa dapat membayangkan praktikum menggunakan *phantom* asli (10).

Penelitian Patmawati dan Hidayati menyampaikan bahwa adanya *phantom* sederhana memiliki keuntungan diantaranya alat peraga modifikasi mudah didapat dan mirip dengan asli serta mudah penggunaan serta perawatannya. Hal ini menjadikan *phantom* modifikasi mengurangi unit *cost* biaya *skill* mandiri sehingga sangat membantu mahasiswa dan relevan dengan tujuan pembelajaran (11).

SIMPULAN

Produk *phantom* persalinan sederhana sebagai media pembelajaran sudah dilakukan uji coba dan penilaian oleh 5 dosen dan 30 mahasiswa. Media ini dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran praktikum dengan presentasi 85%. Media ini sangat mudah di buat oleh mahasiswa dan dapat digunakan kapan saja.

SARAN

Untuk penelitian selanjutnya perlu pengembangan alat peraga yang dapat mengakomodasi kebutuhan mahasiswa dalam melaksanakan praktik KBI/KBE. Media ini hendaknya dapat dimiliki oleh mahasiswa untuk dapat digunakan pada saat praktik mandiri atau memperlancar pada pembelajaran praktikum 60 langkah APN

DAFTAR PUSTAKA

1. Uno HB. Perencanaan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara; 2009.
2. Pemerintah Indonesia. Undang-Undang RI No. 4 Tahun 2019 tentang Kebidanan. Jakarta; 2019 p. 2–4.
3. Kementerian Kesehatan. Standar laboratorium pendidikan vokasi bidang kesehatan. Jakarta; 2021.
4. Sumiharsono R dan, Hasanah H. Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru dan Calon Pendidik [Internet]. Penerbit P. Cetakan Pertama. Jember; 2017. 118 p. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=VJtIDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=media+pembelajaran&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwiC-dHlr7flAhXZiHAKHeRCBhUQ6AEIMjAB#v=onepage&q=media+pembelajaran&f=false>
5. Amalia R, Zuhriyatun F, Hapsari W. Phantom kain sederhana sebagai media pembelajaran asuhan persalinan. J Ris Kebidanan Indones. 2022;6(1):6–10.
6. Fuad MZ. Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berintegrasi Life Skills Pada Materi Bangun Ruab. Vol. 26, Skripsi tidak diterbitkan. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung; 2013.
7. Kodyah N, Herawati DD, Lestari BW, Husin F, Wirakusumah FF, Setiawati EP. Pengembangan Media Pembelajaran Praktikum untuk Meningkatkan Keterampilan Asuhan Persalinan. J Pendidik dan Pelayanan Kebidanan Indones. 2017;2(3):58.
8. Aminatul Fitri, Mulia P, Febriyanti E. Pengembangan Media Pembelajaran Alternatif Phantom Injeksi Modifikasi Pada Kegiatan Praktikum di Laboratorium Keperawatan. Heal Care J Kesehat. 2021;10(1):8–14.
9. Yuliasti B, Purnamaningrum E. The Advance Of Audio Visual Development Examination By Learning Media For Children Developmental Questionnaire Using Pre Screening For Midwifery Students. J Kesehat Ibu dan Anak. 2018;
10. Nandasari M, Prodi D, Universitas K, Surakarta S, Keperawatan M, Sahid U. Pengembangan Media Pembelajaran Phantom Pengambilan Darah Arteri Sederhana Bagi Mahasiswa. 2022;(August):1–9.
11. Patmawati P, Hidayati F. Pemanfaatan Sampah Bahan Habis Pakai Non-Medis Laboratorium Ketrampilan Klinik (SKILLS LAB) Sebagai Modifikasi Alat Peraga Sederhana Skill Mandiri. J Pengelolaan Lab Pendidik. 2020;2(2):73–9.